

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Penciptaan Karya**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara suatu lembaga menyampaikan informasi kepada masyarakat. Saat ini, media digital menjadi salah satu sarana komunikasi yang banyak digunakan karena mampu menjangkau *audiens* yang lebih luas dengan penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut (Deddy Mulyana 2000), komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan menciptakan pemahaman bersama. Seiring perkembangan teknologi, penyampaian pesan tidak hanya dilakukan melalui media cetak, tetapi juga melalui media audio visual yang lebih interaktif.

Salah satu media yang banyak dimanfaatkan oleh lembaga maupun perusahaan untuk menyampaikan informasi adalah video *company profile*. Video *company profile* merupakan media audio visual yang digunakan untuk memperkenalkan identitas, visi dan misi, program, serta berbagai aktivitas yang dimiliki suatu lembaga. Melalui perpaduan gambar, suara, teks, dan gerak, informasi dapat disampaikan secara lebih menarik sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Selain sebagai media informasi, video *company profile* juga berfungsi sebagai media branding yang dapat membantu membangun citra positif suatu lembaga.

Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan pembinaan karakter. Yayasan ini menaungi *Holy Faithful Obedient School* sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter, kedisiplinan, serta nilai-nilai spiritual. Sebagai lembaga pendidikan, Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) perlu memiliki media yang mampu memperkenalkan identitas, program, dan nilai-nilai yang dimiliki kepada masyarakat secara lebih luas. Namun, informasi mengenai yayasan masih

belum tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat karena belum adanya media audio visual yang mampu menggambarkan profil yayasan secara menyeluruh.

Pada upaya memperkenalkan identitas yayasan sekaligus membangun citra positif lembaga, video *company profile* dipilih sebagai media *branding* yang dinilai efektif. Melalui video *company profile*, masyarakat dapat memperoleh gambaran mengenai lingkungan pendidikan, fasilitas, kegiatan, serta nilai-nilai yang diterapkan oleh Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB). Dengan demikian, informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih jelas dan menarik dibandingkan hanya melalui media berbasis teks atau gambar.

Pembuatan video *company profile* memerlukan proses produksi yang terencana dan terorganisasi dengan baik agar tujuan komunikasi yang ingin dicapai dapat terlaksana secara optimal. Dalam proses produksi tersebut, diperlukan seseorang yang mampu mengatur dan mengoordinasikan berbagai kebutuhan produksi sehingga seluruh tahapan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Peran tersebut dijalankan oleh *organizer* yang bertanggung jawab dalam mengelola proses produksi mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.

Sebagai *organizer* dalam produksi video *company profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB), penulis memiliki tanggung jawab untuk menyusun jadwal kegiatan, mengatur kebutuhan produksi, melakukan koordinasi dengan tim produksi, menghubungi narasumber, serta memastikan seluruh proses produksi berjalan dengan lancar. Peran *organizer* menjadi sangat penting karena keberhasilan suatu produksi tidak hanya ditentukan oleh kualitas visual yang dihasilkan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola waktu, sumber daya, dan koordinasi antar anggota tim.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat karya tugas akhir dengan judul “Peran *Organizer* dalam Proses Produksi Video *Company Profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) sebagai Media *Branding*”. Melalui karya ini, penulis ingin menunjukkan pentingnya peran *organizer* dalam mendukung kelancaran proses produksi video *company profile* sehingga dapat

menghasilkan media *branding* yang mampu merepresentasikan identitas yayasan secara profesional dan komunikatif.

## 1.2 Rumusan Penciptaan Karya

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan penciptaan karya ini berfokus pada peran *organizer* dalam proses produksi video *company profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) sebagai media *branding*. *Organizer* memiliki tanggung jawab dalam mengatur, mengoordinasikan, dan memastikan seluruh tahapan produksi berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.

Pada proses produksi video *company profile*, *organizer* berperan sebagai penghubung antara pihak yayasan dengan tim produksi. *Organizer* bertugas mengelola jadwal kegiatan, mengatur kebutuhan produksi, melakukan koordinasi dengan seluruh anggota tim, serta memastikan pesan dan identitas Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) dapat tersampaikan dengan baik melalui media audio visual yang dihasilkan.

Selain itu, karya ini juga membahas bagaimana *organizer* bekerja sama dengan anggota tim produksi dalam menjalankan setiap tahapan produksi agar proses pembuatan video dapat berlangsung secara efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan *branding* yang ingin dicapai oleh Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB).

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan pertanyaan dalam karya ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *organizer* mengoordinasikan kegiatan pada tahap pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi dalam pembuatan video *company profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB)?
2. Bagaimana hasil koordinasi dan pengelolaan yang dilakukan *organizer* mendukung terciptanya video *company profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) sebagai media *branding*?

### 1.3 Tujuan Karya

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran *organizer* dalam proses produksi video *company profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) sebagai media *branding*. Melalui karya ini, penulis ingin menunjukkan bagaimana *organizer* berperan dalam mengelola dan mengoordinasikan seluruh tahapan produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi agar proses produksi dapat berjalan secara terstruktur, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Selain itu, karya ini bertujuan untuk menghasilkan video *company profile* yang mampu memperkenalkan identitas, visi, misi, program, serta nilai-nilai yang dimiliki Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) kepada masyarakat. Video yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi media *branding* yang informatif, menarik, dan komunikatif sehingga mampu membangun citra positif lembaga di mata publik.

Melalui proses produksi yang dikelola oleh *organizer*, karya ini juga bertujuan untuk menunjukkan pentingnya koordinasi, perencanaan, dan pengelolaan produksi dalam menciptakan media audio visual yang profesional. Dengan demikian, video *company profile* yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi visual yang efektif dalam mendukung upaya branding Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB).

### 1.4 Manfaat Penciptaan Karya

Penciptaan karya yang berjudul “Peran *Organizer* dalam Proses Produksi Video *Company Profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) sebagai Media *Branding*” diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis, praktis, dan sosial.

#### 1.4.1 Manfaat Akademis

Karya ini diharapkan dapat menjadi sarana penerapan teori mengenai komunikasi visual, produksi media audio visual, *branding*, serta peran *organizer* dalam proses produksi video *company profile*. Selain itu, karya ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin mempelajari proses

produksi media audio visual, khususnya mengenai tugas dan tanggung jawab *organizer* dalam mengelola serta mengoordinasikan kegiatan produksi agar berjalan secara efektif dan terstruktur.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, karya ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) melalui video *company profile* yang dihasilkan sebagai media *branding*. Video tersebut dapat digunakan untuk memperkenalkan identitas, visi, misi, program, serta aktivitas yayasan kepada masyarakat secara lebih menarik dan komunikatif. Selain itu, karya ini juga dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran *organizer* dalam mengatur, mengoordinasikan, dan mengelola proses produksi media audio visual sehingga tujuan produksi dapat tercapai dengan baik.

#### **1.4.3 Manfaat Sosial**

Dari segi sosial, karya ini diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) melalui media visual yang informatif dan mudah dipahami. Selain itu, video *company profile* yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai program dan nilai-nilai yang diterapkan oleh yayasan serta membangun citra positif lembaga di lingkungan masyarakat. Karya ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya perencanaan, koordinasi, dan kerja sama tim dalam proses produksi media komunikasi visual.

#### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Sebagai dasar dalam penyusunan karya ini, diperlukan beberapa teori yang relevan untuk mendukung proses penciptaan karya. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dalam memahami peran *organizer* dalam proses produksi video *company profile* serta pemanfaatannya sebagai media *branding* bagi Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB).

### 1.5.1 Peran *Organizer*

*Organizer* merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam mengatur, mengoordinasikan, serta mengawasi seluruh rangkaian kegiatan produksi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam proses produksi audio visual, *organizer* berperan sebagai penghubung antara yayasan dengan tim produksi sehingga seluruh proses dapat terlaksana secara efektif, terstruktur, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Naratama 2013).

Pada tahap pra-produksi, *organizer* bertugas menyusun jadwal produksi, mengatur kebutuhan teknis, melakukan koordinasi dengan seluruh anggota tim, serta memastikan konsep yang telah dirancang dapat diwujudkan pada saat produksi. Tahap perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses produksi karena menentukan kelancaran pelaksanaan pada tahap berikutnya (Wibowo Fred 2007).

Selama proses produksi berlangsung, *organizer* bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan kegiatan di lapangan, memastikan setiap anggota tim menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, serta membantu menyelesaikan kendala yang muncul selama proses pengambilan gambar. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi, koordinasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan menjadi kompetensi yang harus dimiliki seorang *organizer* agar proses produksi berjalan secara efektif dan efisien (Naratama 2013).

Pada tahap pasca-produksi, *organizer* tetap berperan dalam mengoordinasikan proses penyuntingan video agar hasil akhir sesuai dengan konsep, tujuan, dan kebutuhan Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB). *Organizer* melakukan komunikasi dengan editor mengenai alur cerita, pemilihan visual, penggunaan musik, serta penyampaian pesan kepada *audiens*. Dengan koordinasi yang baik, *organizer* dapat membantu menghasilkan video *company profile* yang informatif, menarik, dan mampu membangun citra positif lembaga (Wibowo 2007).

### 1.5.2 Video *Company Profile*

*Video company profile* merupakan media audio visual yang digunakan untuk memperkenalkan identitas, visi, misi, kegiatan, serta nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu lembaga atau organisasi. Melalui perpaduan unsur gambar, suara, teks, dan gerak, *video company profile* mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Menurut (Muhammad Rizal 2021) *video company profile* berfungsi sebagai media informasi sekaligus media *branding* yang dapat membantu membangun citra positif suatu lembaga melalui penyampaian pesan yang jelas, singkat, dan komunikatif. Penggunaan video sebagai media komunikasi dinilai lebih efektif dibandingkan media berbasis teks karena mampu memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi dan aktivitas suatu lembaga.

Pada dunia pendidikan, *video company profile* sering digunakan untuk memperkenalkan lingkungan sekolah, fasilitas, program pendidikan, serta nilai-nilai yang menjadi ciri khas lembaga. Melalui penyajian visual yang menarik, masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai lembaga sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan terhadap lembaga tersebut.

Pembuatan *video company profile* memerlukan proses produksi yang terencana dengan baik agar informasi yang disampaikan sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin dicapai. Oleh karena itu, peran *organizer* menjadi penting dalam mengatur seluruh proses produksi sehingga video yang dihasilkan mampu merepresentasikan identitas lembaga secara profesional.

### 1.5.3 Media *Branding*

Media *branding* merupakan sarana yang digunakan untuk membangun, memperkuat, dan memperkenalkan identitas suatu lembaga kepada masyarakat. *Branding* tidak hanya berfokus pada pengenalan nama atau logo, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan citra dan persepsi publik terhadap suatu lembaga. Menurut (Kotler dan Keller 2016), *branding* merupakan proses membangun identitas yang membedakan suatu lembaga dari lembaga lainnya sehingga mudah

dikenali oleh masyarakat. Video *company profile* berfungsi sebagai media *branding* yang digunakan untuk memperkenalkan identitas, visi, misi, nilai-nilai, program, serta keunggulan Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) kepada masyarakat sehingga yayasan memiliki identitas yang kuat dan lebih mudah dikenal oleh target *audiens*.

Meskipun sama-sama bertujuan membangun identitas suatu lembaga, media *branding* dan digital *branding* memiliki perbedaan. Media *branding* berfokus pada penggunaan suatu media sebagai sarana untuk menyampaikan identitas, nilai, dan keunggulan lembaga kepada masyarakat, baik melalui media cetak, elektronik, maupun audio visual. Sementara itu, digital *branding* lebih menekankan pada strategi membangun dan memperkuat merek melalui pemanfaatan *platform* digital, seperti website, media sosial, YouTube, dan Instagram (Dave and Ellis 2019). Dalam karya ini, video *company profile* diposisikan sebagai media *branding* karena berfungsi sebagai media komunikasi untuk memperkenalkan identitas Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB).

Seiring perkembangan teknologi digital, media *branding* berkembang dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui video *company profile*. Media audio visual dianggap lebih efektif karena mampu menyampaikan informasi secara menarik melalui kombinasi gambar, suara, teks, dan narasi yang dapat membangun kedekatan emosional dengan *audiens*.

Video *company profile* sebagai media *branding* memiliki fungsi untuk memperkenalkan identitas, visi, misi, program, serta nilai-nilai yang dimiliki suatu lembaga. Selain itu, video juga dapat menunjukkan profesionalitas dan keunggulan lembaga melalui penyajian visual yang menarik. Muhammad Rizal (2021) menjelaskan bahwa video *company profile* mampu menjadi media *branding* yang efektif karena dapat membantu membentuk citra positif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga.

Pada karya ini, Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) memanfaatkan video *company profile* sebagai media *branding* untuk memperkenalkan identitas yayasan kepada masyarakat. Melalui video tersebut, yayasan dapat menampilkan berbagai kegiatan pendidikan, fasilitas, lingkungan belajar, serta nilai-nilai yang

menjadi karakter lembaga. Agar tujuan *branding* dapat tercapai secara optimal, diperlukan proses produksi yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Oleh karena itu, peran *organizer* menjadi faktor penting dalam memastikan seluruh tahapan produksi berjalan sesuai dengan tujuan komunikasi dan *branding* yang telah ditetapkan.

#### 1.5.4 Referensi Karya

**Tabel 1.1 Referensi Karya**

| No | Jenis Karya            | Judul Karya                            | Analisis Teknis                                                                                                                                                                                  | Analisis Non-Teknis                                                                                                                                                            | Yang Dijadikan Acuan                                                                                                                                                                                                                    |
|----|------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>Company Profile</i> | Universitas Hang Tuah Pekanbaru (2021) | Video menampilkan pengambilan gambar lingkungan yayasan dan unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Hang Tuah Pekanbaru. Teknik pengambilan gambar memadukan <i>wide shot</i> untuk | Video menampilkan citra Yayasan Hang Tuah Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan yang memiliki nilai kedisiplinan, kebersamaan, dan komitmen terhadap mutu pendidikan. Penyajian | Menjadi acuan dalam penyusunan struktur alur video <i>company profile</i> yayasan, teknik penampilan aktivitas pendidikan, serta cara menyampaikan identitas dan nilai lembaga pendidikan secara visual sebagai media <i>branding</i> . |

|   |                        |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                        |                     |
|---|------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|   |                        |                              | menampilkan bangunan dan area yayasan, serta medium <i>shot</i> untuk aktivitas belajar dan interaksi tenaga pendidik dengan peserta didik. Alur visual disusun secara kronologis dengan perpindahan antar <i>scene</i> yang tertata dan penggunaan musik latar yang mendukung suasana formal dan edukatif. | visual dan narasi menekankan peran Yayasan dalam pembinaan pendidikan serta kontribusinya terhadap masyarakat. Pesan yang disampaikan bersifat informatif dan bertujuan membangun kepercayaan publik terhadap lembaga. |                     |
| 2 | <i>Company Profile</i> | Video <i>Company Profile</i> | Video disajikan dengan                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Video membangun citra Yayasan                                                                                                                                                                                          | Menjadi acuan dalam |

|  |  |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                        |
|--|--|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Yayasan<br>BPK<br>PENABUR | kualitas visual yang rapi dan profesional melalui pengambilan gambar lingkungan sekolah, kegiatan belajar mengajar, serta aktivitas pendukung pendidikan. Teknik pengambilan gambar memanfaatkan kombinasi <i>wide shot</i> , <i>medium shot</i> , dan <i>close-up</i> untuk menonjolkan fasilitas, interaksi guru dan siswa, serta detail kegiatan. Alur video disusun | BPK<br>PENABUR sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani, unggul dalam kualitas pendidikan, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Narasi dan visual menekankan visi, misi, serta komitmen yayasan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berintegritas, | penyusunan struktur narasi video <i>company profile</i> , cara menampilkan nilai dan visi lembaga pendidikan, serta pemanfaatan visual kegiatan belajar untuk membangun citra Lembaga. |
|--|--|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                        |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                        |                                                                              | sistematis dengan transisi yang konsisten dan didukung musik latar yang tenang serta narasi yang jelas.                                                                                                         | disiplin, dan berprestasi.                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                    |
| 3 | <i>Company Profile</i> | (Smais Media 2022) Video <i>Company Profile</i> SMA Islam Almaarif Singosari | Video disusun dengan pendekatan visual yang menekankan kontinuitas suasana melalui pengambilan gambar berurutan dari aktivitas sekolah sehari-hari. Kamera banyak digunakan secara statis dan semidinamis untuk | Secara nonteknis, video menampilkan identitas SMA Islam Almaarif Singosari sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan nilai religius dalam kegiatan akademik. Penekanan pesan tidak hanya pada fasilitas atau | Menjadi acuan dalam menampilkan keseharian aktivitas sekolah secara realistis, pendekatan narasi yang sederhana namun bermakna, serta cara membangun citra lembaga pendidikan berbasis nilai melalui visual yang tidak berlebihan. |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | memberikan kesan tenang dan fokus. Penyuntingan dilakukan secara sederhana tanpa transisi berlebihan, sehingga alur video terasa natural dan mudah diikuti. Pemilihan musik latar cenderung lembut dan tidak mendominasi narasi visual. | prestasi, tetapi pada pembiasaan sikap disiplin, kebersamaan, dan pembentukan karakter islami. Video ini lebih menonjolkan suasana keseharian sekolah sebagai gambaran nyata lingkungan belajar. |  |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Berdasarkan tiga karya acuan video *company profile* yang dianalisis, yaitu Yayasan Hang Tuah Pekanbaru, Yayasan BPK PENABUR, dan SMA Islam Almaarif Singosari, terdapat beberapa perbedaan dengan karya yang akan dibuat, yaitu video *company profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB). Ketiga karya acuan tersebut umumnya berfokus pada penyampaian informasi mengenai profil lembaga melalui penampilan fasilitas, kegiatan pembelajaran, prestasi, serta program pendidikan yang dimiliki. Penyajian video dilakukan secara informatif dan terstruktur sehingga mampu memberikan gambaran mengenai identitas lembaga kepada masyarakat.

Sementara itu, video *company profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi lembaga, tetapi juga menampilkan nilai-nilai pembentukan karakter, kedisiplinan, serta suasana pembelajaran yang menjadi ciri khas yayasan. Penyampaian pesan dirancang dengan pendekatan yang lebih komunikatif dan humanis sehingga *audiens* dapat memahami identitas serta nilai-nilai yang dimiliki Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) secara lebih mendalam.

Selain perbedaan pada konsep video, karya ini juga menekankan peran *organizer* dalam proses produksi sebagai fokus utama penciptaan karya. *Organizer* memiliki tanggung jawab dalam mengatur, mengoordinasikan, dan mengelola seluruh tahapan produksi mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Peran tersebut mencakup penyusunan jadwal produksi, koordinasi dengan pihak Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB), pengelolaan kebutuhan produksi, serta pengawasan jalannya proses produksi agar sesuai dengan konsep dan tujuan *branding* yang telah ditetapkan.

Melalui pengelolaan produksi yang dilakukan oleh *organizer*, video *company profile* Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa (YPKB) diharapkan mampu menjadi media *branding* yang efektif dalam memperkenalkan identitas yayasan kepada masyarakat. Dengan demikian, karya ini tidak hanya menghasilkan sebuah video *company profile*, tetapi juga menunjukkan pentingnya peran *organizer* dalam menciptakan proses produksi yang terstruktur, efektif, dan mampu menghasilkan media komunikasi visual yang sesuai dengan tujuan *branding* lembaga.